

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan karakter manusia yang perlu ditempuh sejak dini, baik itu melalui lembaga formal maupun non formal. Pendidikan juga merupakan nyawa dari suatu bangsa, jika ingin mempertahankan eksistensinya sebagai suatu bangsa. Oleh karena itu, setiap manusia wajib untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan jenjang dan usianya.

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sejak lahir, anak memiliki berbagai potensi yang dikaruniakan Tuhan. Potensi tersebut perlu dirangsang dan difasilitasi agar dapat berkembang dengan optimal. Banyak ahli menyatakan bahwa masa anak usia dini merupakan masa peka dan amat penting bagi perkembangan anak. Stimulasi terhadap anak yang dilakukan oleh orangtua maupun orang lain disekitar lingkungan anak akan membekas kuat dan tahan lama.

Manusia senantiasa hidup dalam suatu lingkungan, baik lingkungan fisik, psikis, atau spiritual yang didalamnya ia adakan hubungan timbal balik sejak dilahirkan. Dalam hubungan timbal balik itu, tentulah jadi saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungannya pada umumnya. Dalam menguraikan pengaruh masyarakat terhadap perkembangan sosial, akan ditekankan kepada pengaruh kelompok sosial yang pertama dihadapi manusia sejak ia dilahirkan, yaitu kelompok keluarganya.

Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak. Lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar batasan-batasan kemampuan dan potensi genetik seseorang dan ia berperan dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas atau bahkan menghambat seseorang dari pertumbuhan. Lingkungan jika dihadapkan dengan genetik ia adalah faktor luar yang berpengaruh dalam pembentukan dan perubahan kepribadian seseorang baik itu faktor-faktor lingkungan pra kelahiran atau

pasca kelahiran yang mencakup lingkungan alam, lingkungan ekonomi dan lingkungan sosial.

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat diartikan segala sesuatu yang ada di sekitar/di sekeliling anak (makhluk hidup, benda mati, dan budaya manusia) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara lebih optimal. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di TK mengarahkan anak pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan alami sehingga lebih nyata, lebih aktual dan kebenarannya lebih dipertanggung jawabkan.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mengarahkan anak pada peristiwa atau keadaan yang sebenarnya atau keadaan yang alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat nyata yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan ini adalah : (1) menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak, (2) memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna, (3) memungkinkan terjadinya proses pembentukan kepribadian anak, (4) kegiatan belajar akan lebih menarik bagi anak, dan (5) menumbuhkan aktivitas belajar anak (*learning activities*). (Badru Zaman, dkk. 2005)

Sumber belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan lagi dalam kegiatan belajar anak dan sangat membantu dalam aspek perkembangan khususnya perkembangan kognitif anak. Perkembangan kecerdasan kognitif anak bertujuan untuk kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah dan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuanberfikir yang teliti.

Cara yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran yaitu melalui metode, suasana yang menarik sehingga anak dapat menerima pembelajaran dengan senang dan nyaman. Apabila guru dalam

menyampaikan pembelajaran dengan metode dan suasana tidak menarik bagi anak, maka anak akan merasa bosan dalam menerima pembelajaran dan kegiatan yang disampaikan tidak akan diserap dengan baik oleh anak didik. Pemanfaatan lingkungan sekolah dapat diimplementasikan pada pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kognitif merupakan suatu proses dan produk pikiran untuk mencapai pengetahuan yang berupa aktivitas mental seperti mengingat, mensimbolkan, mengkatagorikan, memecahkan masalah, menciptakan dan berfantasi. Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan atau kecerdasan otak anak dan kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan kemampuan berfikir

Dan kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan kognitif juga erat hubungannya dengan anak dapat berpikir, karena tanpa kemampuan kognitif mustahil anak dapat memahami kegiatan yang disajikan kepadanya. Perkembangan kognitif perlu ditingkatkan dari usia dini agar daya pikir anak sejak dini bisa mengenal bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sekolah, sehingga dari bertambahnya usia anak, bisa mengikuti tahap perkembangan dalam dirinya.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar anak. Sarana prasarana yang terdapat disekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat. Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada anak.

Salah satu sumber belajar yang luas dalam pembelajaran anak usia dini adalah pemanfaatan lingkungan sekolah yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Dunia anak tidak terlepas dari lingkungan sekolah dan hampir semua kegiatan anak dilakukan di lingkungan sekolah. Guru Paud hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan lingkungan sekolah yang digunakan untuk pembelajaran di PAUD. Memanfaatkan lingkungan sekolah ini selain tempat bermain, juga sebagai kebutuhan belajar anak dan sebagai sumber belajar yang sangat diperlukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. aspek-aspek tersebut

hendaknya dikembangkan secara serempak sehingga anak lebih siap menghadapi lingkungannya dan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Guru paud juga sebaiknya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan lingkungan sekolah untuk pembelajaran di PAUD. Tugas guru yaitu bisa mengenalkan kepada anak didiknya tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelompok B, TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo bahwa dari 30 anak kelompok B hanya ada 8 anak yang belum mengenal baik bagaimana cara pemanfaatan lingkungan sekolah, hal ini terlihat dari guru yang belum bisa mengenalkan pada anak bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sekolah, pemahaman anak terhadap lingkungan sekolah sangat minim dan kurangnya motivasi terhadap anak dalam mengenal lingkungan. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar anak, karena dari pengenalan cara pemanfaatan lingkungan anak mendapat pengetahuan seperti mengenal berbagai macam bunga, daun itu warnanya apa, pohon, akar dan sebagainya. Di sekolah terdapat lingkungan, hanya saja guru/tutor yang kurang mempergunakannya dalam pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak. Guru paud hanya menggunakan lingkungan sekolah sebagai tempat bermain anak atau istirahat, seharusnya guru bisa menggunakan lingkungan sekolah tersebut sebagai tempat belajar sehingga anak bisa mengenal lingkungan sekolah lebih baik lagi. Guru seharusnya menjelaskan kepada anak didik bahwa proses pembelajaran bisa di lakukan di luar kelas contohnya di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul : “Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Kelompok B di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di kelompok B TK Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari peneliti ini adalah menggambarkan Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di kelompok B TK Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna khususnya menambah pengetahuan tentang Peran Guru Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Dalam Perkembangan Bahasa Anak

B. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Guru sebagai masukan dalam memanfaatkan lingkungan sekolah
2. Bagi Orang Tua sebagai masukan agar bisa memanfaatkan lingkungan sekolah
3. Bagi Peneliti dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai cara memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar